

---

Samuka Vol. 8 No.1 : hlm: 392-401

SAMUKA

Jurnal Samudra Ekonomika

<https://ejournalunsam.id/index.php/jse>

---

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Desa Plampang Kecamatan Paiton

<sup>1)\*</sup> Kiki Fatmala, <sup>2</sup>Safiroh Hukmah

<sup>1,2</sup>Prodi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid

<sup>1)\*</sup>[kikifatmala172@gmail.com](mailto:kikifatmala172@gmail.com)

Received: 21/01/2024; Accepted: 11/03/2024; Published: 31/03/2024

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan total cost terhadap pendapatan petani di Desa Plampang Kecamatan Paiton. Data penelitian yang digunakan adalah data primer. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = -961600,747 + 29987,839 (La) + 139869,432 (Tk) + 350 (M)$  Hasil uji  $t$  diketahui bahwa masing masing variabel luas lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Plampang. Hasil uji  $F$  menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Plampang Kecamatan Paiton. Nilai koefisien determinasi  $R$  Square sebesar 0,913 yang artinya variabel luas lahan, tenaga kerja dan modal mempengaruhi pendapatan petani 91,3%.

**Kata Kunci:** Luas Lahan, Tenaga Kerja, Modal, Pendapatan

### Abstract

This study aims to determine the effect of land area, labor and total cost on the income of farmers in Plampang village, Paiton sub-district. The research data used is primary data. The regression equation obtained is  $Y = -961600.747 + 29987.839 (La) + 139869.432 (Tk) + 350 (M)$ . The results of  $t$ -test show that each variable of land area, labor and capital has a positive and significant effect on farmers' income in Plampang Village. The results of  $F$  test show that land area, labor and capital have a positive and significant effect on farmers' income in Plampang Village, Paiton Subdistrict. The coefficient of determination  $R$  Square is 0.913, which means that the variables of land area, labor and capital affect the income of farmers 91.3%.

**Key words:** Land Area, Labor, Total Cost, Income

### PENDAHULUAN

Desa Plampang merupakan salah satu dari Kecamatan Paiton, di mana mayoritas penduduknya adalah pelaku usaha agraris di bidang pertanian. Pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, Sebagian besar kurang lebih dari 50

persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara kita.

Sedangkan pengertian pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang perternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek, angsa. Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Bukhori, 2014).

Pertanian merupakan sektor terbesar di hampir setiap perekonomian negara berkembang. Sebagai bagian dari pembangunan nasional, sektor pertanian diharapkan mampu memberikan peran yang lebih besar kepada petani dalam menentukan prioritas barang. Agribisnis yang mewakili sektor usaha utama di Indonesia. Peternakan yang dikelola secara integral pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani sehingga mereka dapat memberi makan seluruh keluarganya sekaligus meningkatkan kesejahteraannya (Hasanah, dkk. :2020); (Nooralam, dkk. : 2020); (Sinuraya, dkk. : 2020).

Petani merupakan orang yang bergerak atau mengolah di lahan pertanian atau orang yang pekerjaan bercocok tanam. Ada beberapa petani yang dapat dimaksud diantaranya: petani berdasar yaitu pemilik lahan, biasanya petani ini yang tidak pernah mengerjakan sendiri tanahnya ; petani gurem yaitu petani kecil (biasanya memiliki lahan yang kurang dari 0,25 ha) ; petani penggarap merupakan petani yang menggarap tanah orang lain dengan sistem bagi hasil.

Menurut Soekarwati dalam Rusdian (2012) menyatakan, dalam menujung keberhasilan agribisnis, maka tersedianya bahan baku pertanian secara kontinu dalam jumlah yang tepat sangat diperlukan. Tersedianya produksi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain macam komoditi, luas lahan, tenaga kerja, modal, manajemen, iklim, dan faktor sosial ekonomi produsen.

Kesejahteraan petani seringkali bergantung pada lokasi usaha tani, yang tercermin pada tingkat pendapatan petani. Tingkat pendapatan ini seringkali dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor sosial dan ekonomi. Salah satu faktor yang juga tidak kalah pentingnya adalah penggunaan faktor-faktor produksi yang dihasilkan.

Salah satu permasalahan dalam perekonomian pertanian adalah adanya jeda waktu yang besar antara pengeluaran pertanian dan penerimaan pendapatan (Bekkers, dkk. : 2017). Pembiayaan pertanian juga merupakan sebuah permasalahan, karena pengeluaran harus dilakukan setiap hari, namun satu-satunya pendapatan yang diterima petani setiap musim hanyalah hasil panen mereka.

Hambatannya antara lain petani miskin dan terlilit hutang, mahalnya sumber air irigasi, mahalnya biaya bagi petani untuk menyalurkan air ke sawahnya, dan ketersediaan pupuk. Jenis dan harga beli menjadi kendala utama yang membebani petani. Tekanan penduduk dan pertanian dimana pertumbuhan penduduk dan produksi pertanian tidak proporsional. Permasalahan lain dalam bidang pertanian sendiri menyangkut penentuan produktivitas pada sektor pertanian, antara lain faktor eksternal seperti musim kemarau yang mempengaruhi

produktivitas pertanian, dan faktor internal seperti menyusutnya lahan pertanian akibat industrialisasi dan urbanisasi. Keterbatasan penggunaan teknologi dan rendahnya kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor penentu produktivitas pertanian (Tulus, 2008: 53).

Menurut Ridha (2017), Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usaha tani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ada 3 faktor yaitu, luas lahan, tenaga kerja, dan modal terhadap pendapatan petani.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh luas lahan , Tenaga kerja, dan Modal terhadap pendapatan petani di Desa Plampang Kecamatan Paiton.

Ilmu ekonomi pertanian atau ilmu ekonomi yang diterapkan pada pertanian telah menjadi suatu ilmu tersendiri dan memberikan manfaat yang besar dan penting bagi proses pembangunan serta mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Ilmu ekonomi pertanian mencakup analisis ekonomi terhadap proses produksi (teknis) dan kondisi sosial produksi pertanian, hubungan antar faktor produksi, dan hubungan antara faktor produksi dengan produksi itu sendiri. Dalam kebijakan pembangunan nasional, pembangunan pertanian merupakan langkah awal dan landasan bagi pertumbuhan industri. Salah satu dari subsektor pertanian yang dikembangkan adalah subsektor perkebunan (Ridha, dkk. : 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan objek penelitian tentang luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi serta pengaruhnya terhadap pendapatan petani.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Plampang kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggi Provinsi Jawa Timur. Adapun waktu observasi dan wawancara ini dilakukan pada tanggal 20 oktober sampai selesai.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan simple random sampling. Dengan 322 populasi petani yang ada di desa Plampang dan sampel 76 dengan menggunakan metode Slovin.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data primer dan sekunder. Data primer yaitu dengan cara Observasi, wawancara. Data Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, dengan dilakukannya pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara langsung kepada para petani jagung yang ada di Desa Plampang.

Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada, seperti dokumen dokumen penting, situs web, dan lain-lainnya.

Metode analisis yang digunakan model kuadrat terkecil biasa, model analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik regresi linier yaitu antara pendapatan petani dengan biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan luas lahan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

A = Intercept atau konstanta

B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub>, B<sub>3</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Tenaga kerja

X<sub>2</sub> = Luas lahan

X<sub>3</sub> = Modal

e = error term

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Tenaga Kerja

Tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam segala produksi, hal ini juga terjadi pada petani yang memproduksi sesuatu yang dihasilkan dari lahan atau sawah. Angkatan kerja yang dipekerjakan didasarkan pada luas lahan garapan. Semakin besar suatu negara, semakin banyak pula tenaga kerja yang digunakan. Namun petani dengan lahan terbatas hanya menggunakan tenaga kerja dari keluarganya sendiri. Pekerjaan yang dilakukan dalam mengolah tanah ini dimulai dengan pembukaan lahan, pembajakan, penanaman, pembersihan, pemupukan, dan musim panen. Rincian lebih lanjut mengenai kebutuhan tenaga kerja untuk mengelola lahan pertanian di Desa Plampang Kecamatan Paiton pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Banyaknya Tenaga Kerja yang Dilibatkan oleh Responden

No	Tenaga Kerja	Frekuensi	Presentase
1	1	15	20%
2	2	20	26%
3	3	10	13%
4	4	11	14%
5	5	5	7%
6	6	10	13%
7	9	1	1%
8	10	4	5%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil penelitian (diolah), 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh responden dalam mengelola lahan. Responden yang menggunakan tenaga kerja hanya 1 orang yaitu responden hanya buruh tani yang bekerja (bukan responden) sebanyak 15 responden atau sebesar 20%. Selanjutnya responden yang menggunakan tenaga kerja sebanyak 2 orang yaitu hanya responden dan istrinya yang mengelolah lahannya, sebanyak 20 responden atau sebesar 26% dan seterusnya.

### Luas Lahan

Penggunaan teknologi yang tepat, seperti proses produksi pasca panen dan bibit unggul, serta luas areal dan produktivitas tanaman Nilai tukar mata uang rupiah adalah beberapa faktor tambahan yang memengaruhi harga produk pertanian di pasar domestik (Mukhlis et al., 2020). Data lahan pertanian sawah yang disajikan adalah data luas lahan menurut penggunaan luas lahan sawah dengan pengairan yang menggunakan aliran sungai dan luas lahan pertanian sawah ini berada di Desa Plampang Kecamatan Paiton, luas lahan sawah menurut pengairan penggunaan aliran sungai dan luas lahan sawah yang menggunakan pengairan dengan irigasi dan selokan, sehingga luas lahan yang dimiliki oleh setiap petani sawah tidak sama luas lahannya. Ketidaksamaan ini disebabkan oleh lahan yang dimiliki sendiri. Luas lahan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Rincian Responden Menurut Luas Lahannya

No	Luas Lahan	Frekuensi	Presentase
1	100	5	7%
2	150	8	11%
3	200	15	20%
4	250	9	12%
5	300	8	11%
6	350	6	8%
7	360	5	7%
8	400	11	14%
9	460	2	3%
10	500	4	5%
11	600	3	4%
<b>Total</b>		76	100%

Sumber : Hasil Penelitian (diolah), 2023

### Modal

Modal atau biaya yang dikeluarkan oleh petani di Desa Plampang Kecamatan Paiton dalam sekali proses menanam hingga masa panen juga berbeda beda. Biaya yang dikeluarkan diantaranya adalah biaya pembersihan lahan, biaya pembajakan yang menggunakan traktor sawah, kemudian biaya penghalusan tanah setelah dibajak, serta biaya pembelian bibit dan pupuk, selain itu biaya yang dikeluarkan adalah biaya pembersihan tanaman dari hama rumput, biaya pemupukan dan biaya saat melakukan pemanenan (Rezitis & Tsionas, 2019); (McCawley, 2015); (Ridha, dkk. 2022). Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh setiap petani sawah di Desa Plampang Kecamatan Paiton dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Modal yang dikeluarkan untuk Memperoleh Pendapatan

No	Modal	Frekuensi	Presentase
1	Rp 1.000.000	1	1%
2	Rp 1.500.000	6	8%
3	Rp 2.000.000	7	9%
4	Rp 2.500.000	5	7%
5	Rp 3.000.000	16	21%
6	Rp 3.500.000	4	5%
7	Rp 4.000.000	10	13%
8	Rp 4.500.000	7	9%
9	Rp 5.000.000	7	9%
10	Rp 5.500.000	4	5%
11	Rp 6.000.000	1	1%
12	Rp 6.500.000	3	4%
13	Rp 7.000.000	1	1%
14	Rp 7.500.000	1	1%
15	Rp 8.500.000	1	1%
16	Rp 9.000.000	2	3%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah, (2023)

### Pendapatan Petani

Pendapatan petani di Desa Plampang Kecamatan Paiton adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian sawah. Pendapatan ini diperoleh dari usaha yang telah dilakukan, seperti penggunaan luas lahan, jumlah tenaga kerja yang dipakai, biaya yang dikeluarkan selama proses pembersihan lahan hingga masa panen. Pendapatan ini adalah pendapatan kotor yang diperoleh dalam masa satu kali tanam atau panen, berikut dapat diketahui tingkat pendapatan para petani di Plampang Kecamatan Paiton.

**Tabel 3.** Pendapatan Petani di Desa Plampang

No	Pendapatan	Frekuensi	Presentase
1	Rp 2.000.000	1	1%
2	Rp 3.000.000	2	3%
3	Rp 3.500.000	1	1%
4	Rp 4.300.000	1	1%
5	Rp 4.500.000	7	9%
6	Rp 6.000.000	4	5%
7	Rp 6.300.000	1	1%
8	Rp 6.600.000	10	13%
9	Rp 7.000.000	1	1%
10	Rp 7.500.000	5	7%
11	Rp 7.800.000	3	4%
12	Rp 8.000.000	2	3%
13	Rp 9.000.000	6	8%
14	Rp 9.600.000	1	1%
15	Rp 10.000.000	1	1%
16	Rp 10.500.000	1	1%
17	Rp 10.800.000	3	4%
18	Rp 11.400.000	4	5%
19	Rp 12.000.000	2	3%
20	Rp 13.200.000	1	1%
21	Rp 13.500.000	1	1%
22	Rp 15.000.000	8	11%
23	Rp 16.800.000	1	1%
24	Rp 17.000.000	1	1%
25	Rp 17.400.000	2	3%
26	Rp 18.000.000	2	3%
27	Rp 19.200.000	1	1%
28	Rp 19.800.000	2	3%
29	Rp 21.000.000	1	1%
<b>Total</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah, (2023)

## PEMBAHASAN

Hasil persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-961600.747	425827.161		-2.258	.027
	Luas Lahan (X1)	29987.839	3589.436	.784	8.354	.000
	Tenaga Kerja (X2)	139869.432	94196.270	.071	1.485	.142
	Modal (X3)	.350	.242	.130	1.446	.152

a Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dibuat persamaan berikut:

$$Y = -961600.747 + 29987.839(La) + 139869.432(Tk) + 350(M)$$

1. Konstanta sebesar -961600.747 merupakan nilai dari besarnya pendapatan petani pada saat variabel luas lahan, tenaga kerja dan modal. Konstanta dikatakan negatif karena dipengaruhi oleh variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>.
2. Koefisien regresi sebesar 29987.839 menunjukkan bahwa luas lahan memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan.
3. Koefisien regresi sebesar 139869.432 menunjukkan bahwa tenaga kerja memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan.
4. Koefisien regresi sebesar 350 menunjukkan bahwa modal memberikan positif terhadap pendapatan.

### Uji Signifikan Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

1. Variabel luas lahan memiliki nilai t hitung > t tabel 8,354 > 1,996 dan tingkat signifikan sebesar 0,00 < 0,05 maka luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Plampang.
2. Variabel tenaga kerja memiliki nilai t hitung < t tabel 1,485 < 1,996 dan tingkat signifikan sebesar 0,142 > 0,05 maka tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Plampang.
3. Variabel modal memiliki nilai t hitung < t tabel 1,446 < 1,996 dan tingkat signifikan sebesar 0,152 > 0,05 maka modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Plampang.

### Uji Signifikan Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Nilai f hitung yang diperoleh dalam model penelitian adalah 264,989 sedangkan f tabel 2,730. Dengan demikian 264,989 > 2,730 dan nilai tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa luas lahan, tenaga kerja, dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Plampang.

### Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien diambil dari nilai LSQUARE adalah sebesar 0,913 artinya sebesar 91,3% variabel luas lahan tenaga kerja dan modal memberikan pengaruh terhadap pendapatan. Sementara itu 0,087 atau 8,7% dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak diteliti dalam kajian ini.

Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Bukhori (2014), di mana luas lahan berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani. Sementara variable tenaga kerja dan modal menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan petani di Desa Plampang Kecamatan Paiton. Hasil penelitian ini juga mendukung atas apa yang telah dihasilkan oleh peneliti lain seperti Rusdian (2012) dan (Rezitis & Tsionas, 2019); (McCawley, 2015).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja, dan modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Plampang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh variabel luas lahan, tenaga kerja, dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Plampang.

## REFERENSI

- Bekkers, E., Brockmeier, M., Francois, J., & Yang, F. (2017). Local food prices and international price transmission. *World Development*, 96, 216–230. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.03.008>
- Bukhori, M. (2014). Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan di Indonesia [Skripsi]. Surabaya. Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Dewi, R.F., P.H. Prihanto & J. K. Edy. (2016). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 5(1),19-25.
- Hasanah, L. dkk. (2020). *Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian Tahun 2019- Agustus 2020*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian- Kementerian Pertanian.
- McCawley, P. (2015). Infrastructure policy in Indonesia, 1965–2015: A survey. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 51(2), 263–285. <https://doi.org/10.1080/00074918.2015.1061916>
- Mubyarto. (1990). Pengantar Ekonomi Pertanian. BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Mukhlis, M., Masbar, R., Syahnur, S., & Majid, M. A. S. (2020). Dynamic causalities between world oil price and Indonesia's Cocoa market: Evidence from the 2008 global financial crisis and the 2011 European debt crisis. *Regional Science Inquiry*, 12(2), 217–233.
- Nooralam, A.Y., L. T. Laut. & Y. Septiani. (2020). Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2010-2018. *Jurnal Directory Journal of Economic*, 2(3), 798-809.
- Rezitis, A. N., & Tsionas, M. (2019). Modeling asymmetric price transmission in the European food market. *Economic Modelling*, 76, 216–230. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.08.004>

- Ridha, A, Syahputra, R. & Mora, Z. (2020). Faktor –faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga kopi indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 6. (2). 101-111.
- Ridha, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang memepengaruhi pendapatan petani. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 9.
- Rusdian, D. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sinuraya, J.F., C. Muslim. & Saptana. (2020). Pertanian Sebagai Penyelamatan: Menyediakan Lapangan Kerja Untuk Buruh Perkotaan Pada Masa Covid-19. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 3(1),843-862.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2008). *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: LP3ES.